

**KONFLIK SOSIAL YANG MEMPENGARUHI  
KEHIDUPAN TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL *POSITIF*  
(TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN PSIKOLOGI SASTRA)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana**

**OLEH:**

**ZULFAHMI**

**04 184 006**



**JURUSAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2010**

## ABSTRAK

**Zulfahmi. 2010. Konflik Sosial yang Mempengaruhi Kehidupan Tokoh Utama dalam Novel *Positif* (Tinjauan Sosiologi Sastra dan Psikologi Sastra).** Skripsi ini ditulis di bawah bimbingan Drs. Danang Susena, M.Hum, selaku pembimbing II dan Dra.Adriyetti Amir, SU, selaku pembimbing I, di jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang.

Penelitian ini dilakukan terhadap novel *Positif* (2010) karya Maria Silvi dengan menggunakan pendekatan Sosiologi Sastra dan psikologi sosial. Penelitian ini berdasarkan teori Sosiologi yang dikemukakan Soerjono Soekanto dan teori Psikologi Sosial dari Jhon Gray, dan ditunjang dengan analisis sosiologi terhadap karya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Pemahaman unsur-unsur instrinsik dilakukan dengan teknik analisis struktur. Penelitian ini dilakukan sepenuhnya berdasarkan penelitian kepustakaan. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang berbentuk tertulis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana terjadinya konflik sosial yang mempengaruhi kehidupan tokoh utama dalam novel *Positif*, mendeskripsikan apa saja aspek sosial yang mempengaruhi tokoh utama dalam novel *Positif*, dan untuk mengetahui bagaimana solusi atas konflik sosial yang dapat mempengaruhi kehidupan tokoh utama dalam novel *Positif*.

Penelitian ini menemukan konflik sosial yang mempengaruhi kehidupan tokoh utama dalam novel, sebagian besar konflik tersebut berasal dari lingkungan tunangan tokoh utama Glad yaitu Dean yang suka dengan gaya hidup *hedonisme*. Gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli barang mahal yang disenanginya, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian. Dean suka memaksakan kehendaknya terhadap Glad untuk mengikuti gaya hidupnya yang sangat bertentangan dengan latar belakang sosial Glad. Perbenturan latar belakang sosial inilah yang menyebabkan terjadinya pengaruh yang buruk terhadap hubungan mereka sehingga hubungan mereka berakhir. Hal ini juga mempengaruhi pandangan hidup Glad untuk tidak selalu berpikiran negatif terhadap kenyataan sosial yang ada ditengah masyarakat.



## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Karya sastra merupakan cerminan dari suatu realitas kehidupan masyarakat. Sebagai cermin, sastra merefleksikan kembali program dasar kehidupan manusia yang meliputi maut, cinta, tragedi, harapan, kekuasaan, pengabdian, makna dan tujuan hidup, serta hal-hal yang penting lainnya dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Umar Junus (1985 : 90) karya sastra dilihat sebagai suatu reaksi penulis terhadap realitas sosio-budaya yang dihasilkan melalui interpretasi dan pemahamannya terhadap realitas itu. Sebuah karya sastra menurut Umar Junus (1986 : 11) dianggap sebagai dokumen yang mencatat unsur-unsur sosio-budaya, setiap unsur didalamnya mewakili secara langsung sebuah unsur sosio-budaya.

Novel sebagai hasil cipta sastra, dari satu sisi dapat berfungsi sebagai cerminan dari masyarakat pada suatu waktu dan satu tempat. Menurut Esten (1984 : 12) novel merupakan pengungkapan dari konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup antarpelakunya.

Berdasarkan keterangan di atas, gejala-gejala sosial yang terjadi sebagai makhluk sosial mempengaruhi masalah-masalah sebagai individu. Secara keseluruhan teori yang peneliti gunakan menyangkut sosiologi sastra berkaitan erat dengan masalah-masalah yang terdapat pada karya-karya sastra khususnya novel.

Penelitian ini menggunakan novel *Positif* sebagai objeknya. Novel *Positif* banyak bercerita bagaimana tokoh utama, yaitu Glad menghadapi konflik-konflik yang terjadi pada hubungan spesialnya dengan Dean, yang rencananya akan

menjalani kehidupan rumah tangga dengan ikatan suci pernikahan yang sudah hampir dekat. Akan tetapi jalan untuk Glad tidak selalu mudah oleh karena masalah-masalah selalu datang silih berganti dalam kehidupan Glad, mulai dari ketidakcocokan Glad dengan Dean, perihal masalah-masalah yang berhubungan dengan persiapan pernikahan, misalnya penempatan gelar dr. dan S.E. pada undangan mereka, bagi Glad itu tidaklah penting, dan banyak lagi masalah lainnya.

Aspek-aspek sosial khususnya faktor lingkungan yang tidak sehat menjadi pemicu terjadinya konflik yang berkepanjangan antara Glad dan Dean. Berawal dari perkenalan pertama mereka yang justru terjadi di *club* malam.

Hal di atas selain merupakan bentuk-bentuk dari aspek sosial menjadi bagian dari ciri komunitas, juga merupakan salah satu penyebab utama konflik terjadi antara tokoh utama, Glad dengan pasangannya, Dean. Apalagi hal yang sangat memperkuat adalah kebiasaan Dean dengan *Clubbingnya* hingga selingkuh dengan Ira, sahabat Glad sesama dokter, menjadikan sebuah alasan hingga berakhirnya hubungan mereka selain penyebab personal tidak adanya kecocokan di antara mereka.

Glad menjalani hari-hari penuh tekanan bersama tunangannya, yang tidak pernah sepejam. Beban yang dirasakannya semakin bertambah sejak piket menjaga bangsal untuk pasien-pasien khusus HIV positif, dunianya serasa gelap gulita. Apalagi setiap hendak melangkahkan kaki di bangsal Bougenville A1, memegang pasien penyakit dalam ODHA (orang dengan HIV Aktif) membuatnya serasa ingin muntah. Akan tetapi justru kebenciannya terhadap pasien ODHA membalikkan nasib Glad, ia bahkan jatuh cinta dan akhirnya menikah dengan salah satu pasien ODHA tersebut.



## Bab IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Pada awal novel sudah diceritakan bagaimana konflik-konflik yang selalu timbul antara Glad dengan Dean, tunangannya. Glad yang terlalu banyak berharap hubungannya dengan Dean selalu bahagia dan berakhir dengan pernikahan ternyata tidak pernah terwujud, karena sikap Dean yang terlalu dingin, percakapan yang sering menyakiti hati Glad terkadang membuat Glad berpikir idealkah sosok Dean sebagai suami kelak. Alasan lain disebut Glad harus memilih melanjutkan hubungan itu atau tidak turut campurnya seorang calon mertua yaitu mama Dean yang menginginkan agar Glad beralih profesi dari dokter ke ahli kecantikan semakin mematahkan semangat Glad melanjutkan rencana pernikahan ini.

Keputusan final telah menemui puncaknya ketika Dean terang-terangan telah berselingkuh. Hingga menyebabkan hubungan mereka resmi berakhir. Karakter buruk dengan faktor kebiasaan *clubbing* ini menjadi pemicu mengapa Dean mengkhianati Glad. Kebiasaan hura-hura dan dunia malam adalah bentuk aspek sosial yang menyimpang dalam tataran kebudayaan timur yang berlaku di sini. Ada enam hal agar hubungan khusus antara dua orang yang saling mencintai agar tetap terjaga yaitu: 1. Dengan memberikan dukungan dan kepercayaan, 2. Sikap memberi dan menerima apapun dari pasangan, 3. Saling menghormati dan saling mengungkapkan perasaan, 4. Komitmen untuk setia dan ungkapan rasa kagum terhadap pasangan, 5. Kebutuhan untuk mendapat persetujuan, 6. Kebutuhan akan jaminan dan dorongan.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aminudin. 1990. *Sekitar Masalah Sastra: Beberapa Prinsip dan Model Pengembangan*. Malang: Yayasan A3
- Arbain, Armini. 2007. *Citra Wanita Pekerja dalam Novel-novel Indonesia: Analisis Kritik Sastra Feminis*. Padang: Lustrum V Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Damono, Sapardi Djoko. 1979. *Sosiologi Sastra sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Eneste, Pamusuk (editor ). 1984. *Proses Kreatif*. Jakarta : Gramedia.
- Fahmi, Nurul. 2005. *Feminisme dengan Rasa Lain (Resensi)*. Padang: Singgalang edisi minggu, 03 April.
- Faruk\_1994. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gray, Jhon. 2000. *Mars and Venus in Touch*. Amerika Serikat: HarperCollins Publisher Inc.
- Hardjana, Andre. *Kritik Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [http// .Wikipedia.Org / Wiki / Cathy\\_Sharon # karier](http://.Wikipedia.Org/Wiki/Cathy_Sharon#karier)
- Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:
- Nurgiantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurmasari, Melfa. 2009. *Kepengarangan Yetti A KA Tinjauan Sosiologi Sastra*. Padang: skripsi Fakultas Sastra, Universitas Andalas
- Patty, F dkk. 1982. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Usaha Nasional
- Perdana, D. 2004. *Dugem: Ekspresi Cinta, Seks, dan Jati diri*. Yogyakarta :Diva Press